

UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP 2018/2019
MATA KULIAH EKONOMI PERDAGANGAN (ECEU603202)

Waktu: 120 menit

Pengajar: Mari Pangestu/Yose Rizal

Kerjakanlah semua soal di bawah ini dengan closed book! Gunakan kata-kata/grafik/matematika dalam menjelaskannya. Jika ada asumsi yang diperlukan, silakan sebutkan.

- =====
1. Evaluasi apakah pernyataan dibawah ini **benar atau salah**? Berikan **penjelasan singkat**. Jika diperlukan gunakan graph ataupun derivasi matematik (30 poin)
 - a. Dalam model klasik perdagangan internasional, perdagangan antar negara hanya dapat terjadi karena adanya perbedaan harga barang yang diproduksi di masing-masing negara. Jika harga barang antara keduanya sama tidak akan terjadi perdagangan.
 - b. Dalam model perdagangan *heterogenous firms* dari Melitz (2003) perdagangan akan membuat beberapa perusahaan domestik harus gulung tikar. Ini disebabkan karena kompetisi di pasar barang menjadi lebih ketat.
 - c. Keuntungan dari perdagangan (*gains from trade*) yang diperoleh akan semakin besar jika pada kondisi autarki perekonomian berada dalam kondisi persaingan tidak sempurna.
 - d. Industri A dapat dikatakan sebagai industri yang *capital intensive* dibandingkan dengan industri B, jika dalam jangka panjang imbal jasa modal (*return on capital*) di industri tersebut lebih tinggi dari imbal jasa modal di industri B.
 - e. Jika kita mengasumsikan bahwa konsumen mempunyai prefensi yang sama, maka keuntungan dari perdagangan pasti akan dinikmati secara merata oleh semua pihak di dalam perekonomian.
 - f. Misalkan negara C melakukan ekspor kendaraan bermotor. Maka menurut model perdagangan H-O, negara C tersebut adalah negara yang memiliki modal secara berlebih (*capital abundant*).
 2. Dalam model Comparative Advantage yang pertama kali dianalisa oleh David Ricardo, negara akan melakukan perdagangan jika terdapat perbedaan dalam teknologi.
 - a. Jelaskan tiga kesimpulan yang didapatkan dari analisa model tersebut:
 - (i) pola perdagangan antara kedua negara,
 - (ii) distribusi gains from trade antara kedua negara, dan
 - (iii) distribusi GFT di dalam negara tersebut.(10 poin)
 - b. Salah satu varian penting dari model ini adalah model multiproduct yang dikembangkan oleh Dornbusch, Fisher, Samuelson (1973). Model tersebut dapat dipergunakan untuk menerangkan beberapa fenomena perdagangan. Salah satunya adalah fenomena masuknya Tiongkok ke dalam perekonomian dan perdagangan global. (10 poin)

(i) Coba gunakan framework model tersebut untuk menjelaskan apa yang terjadi terhadap pola produksi di negara-negara lain (asumsikan negara lain adalah satu perekonomian yang kita sebut saja Home, sementara ekonomi Cina adalah Foreign).

(ii) Jelaskan juga apa yang terjadi dengan upah di dalam framework tersebut

3. Paul Krugman di dalam artikelnya yang terbit dalam *American Economic Review* (1980) memberikan penjelasan mengenai pola perdagangan internasional yang sering diamati di antara negara-negara maju dan memperdagangkan barang-barang yang sama.
 - a. Jelaskan apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perdagangan tersebut seperti dijelaskan oleh Krugman. (5 poin)
 - b. Jelaskan pula apa perbedaan antara teori yang dikemukakan oleh Krugman dengan berbagai teori yang dijabarkan sebelumnya, seperti *comparative advantage* dan H-O model. Jelaskan **secara singkat** perbedaan tersebut baik dari setting dan asumsi model yang digunakan, serta hypothesis yang dihasilkan dari derivasi model tersebut. (5 poin)
4. Perkembangan terbaru dalam teori perdagangan internasional adalah diperkenalkannya konsep *heterogeneous firms*, dimana perusahaan mempunyai produktivitas yang berbeda dan menjadi dasar atas kinerja mereka. Jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan graph maupun derivasi matematis jika diperlukan.
 - a. Jelaskan bagaimana perbedaan produktivitas tersebut menjadi dasar untuk penentuan mereka dalam melanjutkan kegiatan (5 poin)
 - b. Apa yang akan terjadi atas perusahaan-perusahaan tersebut jika terjadi perdagangan internasional? Jelaskan pula apa yang terjadi pada revenue maupun keuntungan perusahaan-perusahaan tersebut (7 poin).
 - c. Dalam upaya meningkatkan ekspor, pemerintah Indonesia membantu para calon eksportir dengan memberikan informasi yang lebih baik mengenai kondisi pasar tujuan. Jelaskan efek dari kebijakan tersebut dengan menggunakan model *heterogenous firms* dari Melitz (2003). (8 poin)
5. Perbedaan dari faktor produksi yang dimiliki oleh suatu negara akan menjadi dasar dari pola produksi dan perdagangan suatu negara seperti dijelaskan dalam model Heckscher-Ohlin
 - a. Jelaskan bagaimana pola produksi dan perdagangan diprediksi di dalam model tersebut. Negara mana yang memproduksi dan mengekspor apa. Jelaskan dalam setting $2 \times 2 \times 2$. (7)
 - b. Dalam melakukan analisa empiris berdasarkan data perdagangan, ada beberapa kesulitan yang timbul. Jelaskan mengenai permasalahan yang disebabkan oleh jumlah faktor produksi dan barang. (5)
 - c. Setting dari model perdagangan dengan beberapa faktor produksi memungkinkan dilakukannya analisa mengenai distribusi keuntungan dari perdagangan (*gains from trade*), terutama dalam model *specific factor*. Jelaskan bagaimana distribusi dari GFT bisa dijelaskan dalam model tersebut. Jelaskan pula bagaimana ini bisa menjelaskan kebijakan perdagangan yang restriktif. (8 poin)